

SKRIPSI

**ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN
KONTRAK KONSTRUKSI BERDASARKAN PSAK NO. 34
PADA PERUSAHAAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI
(STUDI KASUS PT. RAVINO CITRA MANDIRI)**



Disusun Oleh :

Marchella Liu Josri

2024210029

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG
PALEMBANG
2024**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Multi Data Palembang

Program Studi Akuntansi
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2023/2024

**ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN KONTRAK
KONSTRUKSI BERDASARKAN PSAK NO. 34 PADA PERUSAHAAN
JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI (STUDI KASUS PT. RAVINO
CITRA MANDIRI)**

Marchella Liu Josri

2024210029

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan dan pengakuan atas pendapatan dan beban pada perusahaan jasa konsultansi konstruksi sesuai dengan PSAK No. 34 pada PT. Ravino Citra Mandiri. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder berupa pencatatan atas beban serta pendapatan proyek PT. Ravino Citra Mandiri periode Juli 2021 – Desember 2021. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PSAK No. 34 pada PT. Ravino Citra Mandiri masih belum diterapkan secara keseluruhan dimana perusahaan masih melakukan pencatatan dengan cara *Cash Basis*. Penerapan metode kontrak pada pekerjaan sudah sesuai dengan menggunakan metode persentase penyelesaian, metode ini digunakan karena penagihan yang dilakukan untuk proyek menggunakan sistem termin. Penggunaan metode ini dianggap perusahaan sebagai pencatatan dengan nilai akurasi yang tinggi karena mencatat semua biaya historis selama pengerjaan proyek pekerjaan.

Kata kunci : PSAK 34, *Cash Basis*, Pengakuan Pendapatan dan beban, Metode Persentase Penyelesaian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya dunia, makin beragam pula jenis usaha dan perusahaan yang didirikan, termasuk pula di dalamnya perusahaan pada sektor jasa. Setiap perusahaan baik pada sektor jasa maupun perdagangan mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan, sehingga penting bagi sebuah perusahaan untuk mengambil peluang yang tersedia agar bisa bertahan dan ikut berkembang dalam roda persaingan ekonomi.

Dalam hal ini perkembangan perusahaan akan bergantung pada bagaimana kemampuan pihak manajemen dalam melihat dan mengambil peluang, kebijakan dan juga strategi yang tepat untuk mempertahankan keberlangsungan perusahaan. Dimana keputusan yang ditetapkan adalah bentuk upaya agar bisa tetap unggul di pasar persaingan yang semakin ketat. Untuk bisa mempertahankan dan ikut berkembang dalam roda persaingan ekonomi, perusahaan perlu untuk melakukan peningkatan laba (profit) atau pendapatan. Sehingga dapat melihat dan melakukan evaluasi atas kinerja keuangan perusahaan pada periode yang sudah berlalu.

Menurut (Rudianto, 189 : 2013) Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan

mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Sehingga kebutuhan akan informasi kinerja keuangan perusahaan sangat diperlukan untuk menilai bagaimana perubahan yang terjadi mengenai potensi sumber daya ekonomi untuk memprediksi masa mendatang.

Informasi yang diperlukan untuk melihat bagaimana kinerja keuangan adalah dengan menggunakan laporan keuangan. Laporan Keuangan merupakan bentuk laporan yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas . Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan mengenai kondisi atau keadaan keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode (Firdaus, 2020) dalam (Kasmir, 2014) . Sehingga dapat disimpulkan Informasi yang akan diperoleh dari laporan keuangan bisa dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan kebijakan yang dapat membawa perusahaan ke arah yang lebih baik.

Akuntansi sebagai sebuah sistem yang menghimpun informasi, mengidentifikasi dan mengumpulkan serta mengkomunikasikan informasi ekonomi dalam sebuah Perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan baik lingkup internal maupun eksternal. Sehingga pada Perusahaan yang bergerak dibidang jasa konsultasi konstruksi pengakuan pendapatan menjadi masalah yang penting. Disebabkan oleh banyaknya variasi waktu penyelesaian suatu pekerjaan konstruksi baik jangka waktu kurang dari satu tahun maupun lebih dari satu tahun. Pada pekerjaan yang memiliki kontrak lebih dari satu tahun umumnya akan terdapat kendala mulai dari jenis

pekerjaan, tanggal mulai proyek hingga dengan tanggal penyelesaian jatuh tempo proyek yang umumnya berlainan dengan periode akuntansi.

Banyaknya perbedaan yang timbul akibat penerapan periode waktu pengerjaan proyek ini biasanya akan membuat masalah pada pengakuan dan pengukuran pendapatan karena sering kali laporan keuangan sudah harus dibuat namun ada pekerjaan konstruksi yang belum selesai, sehingga penting bagi Perusahaan untuk membuat taksiran pendapatan yang diakui sebagai pendapatan untuk tahun yang sedang berjalan. Kesalahan yang terjadi pada saat pengakuan dan pengukuran pendapatan akan menyebabkan perhitungan laba rugi yang tidak akurat sehingga bisa menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan bagi pengguna laporan keuangan.

Pengakuan dan pengukuran pendapatan merupakan saat dimana transaksi harus diakui sebagai pendapatan, baik untuk periode yang sedang berjalan atau periode yang akan datang (Nadilla, 2018). Pada pengakuan pendapatan juga penting bagi Perusahaan untuk mengukur berapa jumlah yang seharusnya diakui dari setiap transaksi pendapatan yang terjadi dalam satu periode akuntansi.

Perlakuan akuntansi untuk transaksi – transaksi pekerjaan konstruksi ini telah diatur secara khusus pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 34 tentang Kontrak Konstruksi. PSAK No. 34 ini dapat digunakan oleh Perusahaan konstruksi, dimana kontrak konstruksi bisa saja berlangsung lebih dari satu periode. Maka dari itu PSAK No. 34 dapat menjadi pedoman

dalam pengalokasian pendapatan kontrak dan biaya kontrak pada periode pekerjaan dilaksanakan (Nadilla, 2018).

Menurut (Firdaus, 2020) dalam (Kieso, 2011) terdapat dua metode dalam pengakuan pendapatan dan biaya yaitu: 1). Metode kontrak selesai; dan 2). Metode persentase penyelesaian. Pada metode kontrak selesai, pendapatan dan laba kotor akan diakui pada saat kontrak telah diselesaikan secara keseluruhan. Sedangkan pada Metode persentase penyelesaian, pendapatan, biaya dan laba kotor akan diakui sesuai dengan persentase pekerjaan yang diselesaikan pada tiap periode.

Adanya perbedaan dalam metode pengakuan pendapatan, dapat membuat Perusahaan konstruksi dihadapkan pada pengakuan pendapatan yang tepat, terutama untuk proyek yang pengerjaannya jangka Panjang, sehingga penting untuk laporan keuangan dapat disajikan secara wajar dan sesuai dengan kinerja Perusahaan pada periode tersebut.

Seperti yang terjadi pada PT. Ravino Citra Mandiri untuk pencatatan atas pendapatan dan beban yang masuk tidak tersusun secara rapi dan sesuai dengan metode yang seharusnya diakui atas proyek pekerjaan sehingga untuk nilai bersih pendapatan dan beban tidak bisa diukur secara andal dan hal ini dapat menyebabkan suatu masalah jika terus menerus dibiarkan untuk waktu yang lama. Dimana salah satu dampaknya adalah manajemen tidak dapat melakukan perencanaan atas target proyek yang harus dimenangkan pada saat lelang mulai, dikarenakan adanya selisih atas data penerimaan atau beban yang tidak mencerminkan nilai sesungguhnya Sehingga jika terjadi banyak selisih dalam

satu periode dan perusahaan mengakui laba bersih atas proyek yang sudah / tengah berjalan mengalami kerugian maka staf akuntansi akan mengurangi biaya yang dikeluarkan untuk memulai proyek pekerjaan baru dan berfokus pada penyelesaian kontrak pekerjaan lainnya. Hal inilah yang dapat menyebabkan masalah jika pencatatan atas pendapatan dan beban tidak segera dilakukan perbaikan.

Berdasarkan dengan PSAK No. 34 pada revisi 2018 menjelaskan bahwa tahap penyelesaian suatu kontrak dapat ditentukan dalam berbagai cara. Entitas harus menggunakan metode yang dapat mengukur secara andal pekerjaan yang dilakukan bergantung pada sifat kontrak. Jika tahap penyelesaian ditentukan dengan memperhatikan biaya kontrak yang terjadi pada saat ini, maka hanya biaya kontrak yang mencerminkan pekerjaan yang dilaksanakan dimasukkan ke biaya. Umumnya selama masa awal suatu kontrak sering terjadi hasil kontrak tidak dapat diestimasi secara andal. Walaupun demikian, dimungkinkan entitas akan memulihkan biaya kontrak yang terjadi. Oleh karena itu, pendapatan kontrak diakui hanya sepanjang biaya yang terjadi. Sehingga jika terjadi kesalahan dalam pengakuan pendapatan dan beban pada kontrak proyek pekerjaan akan menjadi masalah bagi perusahaan kedepannya. (Lola, 2021).

Hal ini kemudian dikaitkan juga dengan banyaknya perusahaan konstruksi di Indonesia, khususnya kota Palembang. Adapun daftar perusahaan konstruksi menurut skala / kualifikasi usaha pada tahun 2022 oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, yaitu :

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Konstruksi wilayah Palembang

No.	Keterangan	Jumlah
1	Kecil / K1	1.835
2	Menengah	635
3	Besar	31
4	Non Kualifikasi	79
Total		2.580

Sumber : Badan Pusat Statistik 2022

Data diatas merupakan kualifikasi yang dimiliki oleh perusahaan konstruksi. Kualifikasi Perusahaan jasa konstruksi di Indonesia terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu kecil, menengah, besar dan non kualifikasi. Umumnya pengaturan kualifikasi ini digunakan untuk lelang pekerjaan, dimana setiap proyek pekerjaan akan mengatur bagian masing masing terhadap semua kualifikasi. Umumnya penentuan kualifikasi ini akan didasarkan pada modal, pengalaman dan sumber daya manusia yang dikelola perusahaan.

Salah satu Perusahaan Jasa Konstruksi untuk kualifikasi menengah di Kota Palembang adalah PT. Ravino Citra Mandiri yang mana Perusahaan ini sudah memiliki beberapa kualifikasi yang dapat digunakan Ketika akan mengikuti lelang pekerjaan sesuai dengan persyaratan yang diberikan pada halaman lelang proyek pekerjaan yang akan diikuti. PT. Ravino Citra Mandiri memiliki beberapa kualifikasi untuk mendukung keberlangsungan proyek pekerjaan diantaranya : Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Bangunan (KL 403) ada dikategori M1, Untuk Jasa Manajemen Terkait Konstruksi

Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi (KL 404) ada dikategori M2, Untuk Jasa Nasihat dan Pra Desain Arsitektural (AR 101) ada dikategori M1, Jasa Desain Arsitektural (AR 102) ada dikategori M1, Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung (RE201) ada dikategori M1, Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Transportasi (RE202) ada dikategori M2, Jasa Nasehat dan Konsultasi Rekayasa Teknik (RE101) ada dikategori M1 dan Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi (RE104) ada dikategori M2.

Perusahaan ini mengerjakan proyek – proyek dari pemerintah. Dimana proyek yang dikerjakan oleh PT. Ravino Citra Mandiri ini didapatkan dari proses lelang bersaing dengan perusahaan lainnya. Selanjutnya jika memenangkan lelang tersebut, maka PT. Ravino Citra Mandiri akan mulai mengerjakan proyek tersebut dengan harga kontrak yang tertera. Pengerjaan proyek yang membutuhkan waktu kurang dari satu tahun dan menggunakan perhitungan sistem termin atau metode persentase penyelesaian. Sedangkan pada proyek yang pengakuannya menggunakan sistem termin atau metode persentase penyelesaian yaitu kontrak yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun.

Dimana seperti pada wawancara yang dilakukan, bahwa Ibu Noerfitriah selaku salah satu karyawan perusahaan bagian keuangan mengatakan “Kalau untuk pencatatan pendapatan kita tidak menggunakan standar yang telah ditetapkan pada teori-teori, jadi pencatatannya sebenarnya fleksibel saja bergantung dengan pembayaran dari klien yang kami terima”. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa pembayaran berkala dan uang muka yang diterima dari pelanggan kerap kali tidak mencerminkan tahap penyelesaian.

Beberapa peneliti terdahulu yang membahas tentang akuntansi pendapatan konstruksi menghasilkan beberapa kesimpulan berupa ada perusahaan yang menerapkan pengakuan pendapatannya dinilai tidak sesuai dengan PSAK No. 34 dikarenakan adanya perbedaan antara penerapan metode dalam perusahaan dan dalam standar akuntansi keuangan (Febritina, 2019). Sejalan dengan hasil penelitian Eni Nur (2016) yang mana perusahaan yang penerapan metode pengakuan pendapatan kontrak konstruksi dalam pengaplikasiannya berbeda dengan standar akuntansi keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa Perusahaan PT. Adhi Karya (Persero, Tbk) telah mengikuti dan menerapkan metode pengakuan pendapatan kontrak konstruksi sesuai dengan standar PSAK No. 34 (Muhammad Hidayat, 2016).

Melihat fenomena di atas, ternyata masih banyak perusahaan konstruksi yang belum menerapkan standar akuntansi keuangan tentang kontrak konstruksi. Salah satu perusahaan konstruksi, yaitu PT. Ravino Citra Mandiri yang merupakan perusahaan jasa kontrak konstruksi tidak sesuai dengan pedoman dalam melakukan pengakuan pendapatan konstruksi. Perusahaan mengakui pendapatannya secara fleksibel dan tidak adanya standar yang baku dalam mengakui pendapatannya, sehingga hal tersebut menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai metode atau kebijakan yang digunakan PT. Ravino Citra Mandiri dalam mengakui pendapatannya dapat

ditarik sebuah judul yaitu **“Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Kontrak Konstruksi Berdasarkan PSAK No. 34 Pada Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi (Studi Kasus PT. Ravino Citra Mandiri)”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka di rumuskan beberapa permasalahan yang akan di jadikan batasan dalam penelitian ini.

Rumusan masalah tersebut adalah :

1. Bagaimana Pengakuan Pendapatan pada Perusahaan Jasa Konsultansi pada PT. Ravino Citra Mandiri?
2. Bagaimana Pengakuan Beban pada Perusahaan Jasa Konsultansi pada PT. Ravino Citra Mandiri?
3. Bagaimana Implementasi Metode Pengakuan Pendapatan dan Beban yang dilakukan secara bersamaan pada Perusahaan Jasa Konsultansi pada PT. Ravino Citra Mandiri?
4. Bagaimana Metode Pengakuan Pendapatan dan Beban yang diterapkan pada PT. Ravino Citra Mandiri untuk proyek pekerjaan jangka pendek maupun jangka Panjang apakah sudah sesuai dengan PSAK No. 34?
5. Apa saja dampak dan kendala yang muncul dari ketidaksesuaian pencatatan yang dilakukan ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis memutuskan untuk mengambil permasalahan mengenai Analisis

Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi berdasarkan PSAK No. 34 Pada Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi (Studi Kasus PT. Ravino Citra Mandiri). Dimana yang menjadi objek penelitian ini adalah pencatatan laporan laba rugi perusahaan untuk proyek pekerjaan di PT. Ravino Citra Mandiri, dan menggunakan sistem *Accurate Online* sebagai media pencatatan atas pendapatan dan beban yang baru.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengungkapkan Metode Pengakuan Pendapatan pada Perusahaan Jasa Konsultansi pada PT. Ravino Citra Mandiri
2. Mengungkapkan Metode Pengakuan Beban pada Perusahaan Jasa Konsultansi pada PT. Ravino Citra Mandiri
3. Mengungkapkan bagaimana pengimplementasian metode pengakuan pendapatan dan beban yang dilakukan secara bersamaan pada Perusahaan Jasa Konsultansi pada PT Ravino Citra Mandiri
4. Implementasi metode pengakuan atas pendapatan dan beban untuk proyek yang memiliki jangka waktu pendek yang diterapkan pada Perusahaan Jasa Konsultansi pada PT Ravino Citra Mandiri apakah sudah sesuai dengan PSAK No. 34
5. Mengetahui dampak dan kendala yang muncul dari ketidaksesuaian pencatatan yang telah dilakukan pada Perusahaan Jasa Konsultansi pada PT Ravino Citra Mandiri.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta memberikan kontribusi terhadap berbagai pihak, terkhususnya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas pengimplementasian perlakuan akuntansi pendapatan dan beban terhadap kontrak konstruksi yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang sudah ada.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan untuk perusahaan melakukan pencatatan yang lebih baik agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan andal.

Untuk peneliti selanjutnya adalah diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi atas pencatatan pengakuan pendapatan dan beban yang sesuai dengan PSAK No. 34 dan dikarenakan pada penelitian ini hanya berfokus pada pendapatan dan pengakuan diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel dan sampel baru sehingga hasilnya bisa digeneralisasi.

1.6 Sistematika Penelitian

Agar pembahasan penulisan proposal ini sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulisan proposal ini terbagi menjadi 3 bab dengan urutan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab I Pendahuluan, berisi uraian terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat penjelasan tentang teori – teori yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti untuk dijadikan dasar dalam pemecahan masalah, penelitian terdahulu yang telah dilakukan, serta kerangka pemikiran yang melandasi timbulnya pengembangan hipotesis dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini, antara lain pendekatan penelitian, objek/subjek penelitian, pemilihan informan kunci, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini, penulis akan memaparkan mengenai pengolahan data yang telah selesai dilakukan. Di dalamnya juga menguraikan mengenai gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian –mulai dari analisis pengakuan terhadap pendapatan dan beban, pengukuran terhadap pendapatan dan beban, pengimplementasian dan bagan terhadap dokumen terkait.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, menyampaikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh, dan saran – saran untuk perkembangan perusahaan dan penelitian selanjutnya.





DAFTAR PUSTAKA

- BPS Prov Sumsel. (2022). *Direktori Perusahaan Konstruksi Provinsi Sumatera Selatan 2022*. ISSN : 2527 -7979. Katalog 1305033.16 diakses tanggal 31 Agustus 2023. <https://sumsel.bps.go.id>
- Diana, Anastasia., Setiawat, Lilis. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah (Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru)*. Yogyakarta ; Andi Yogyakarta.
- Dwi, Febritina Cahyani. (2019). *Analisis Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi Pada PT. Kediri Putra Berdasarkan PSAK No. 34*. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Ermaningsih. (2017). *Evaluasi Penerapan Metode Pengakuan Pendapatan dan Beban pada Perusahaan Konstruksi PT X. Universitas Muhammadiyah Jember*
- Hidayat, Muhammad. (2016). *Analisis Pengakuan dan Pengungkapan Pendapatan Pada Laporan Keuangan PT. Adhi Karya (Persero Tbk) Berdasarkan PSAK 23, PSAK 34, PSAK 44*. Jurnal Measurement Vol. 10 No. 1 – Maret 2016 . ISSN : 2252 – 5394
- Indra, Firdaus Faradiba. (2020). *Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Kontrak Konstruksi berdasarkan PSAK No. 34 Pada Perusahaan Jasa Konstruksi PT. Tunggal Jaya Raya*. Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta ; Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta ; Salemba Empat.
- Kasmir. (2014) *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kieso, Dkk. (2002). *Akuntansi Intermediete. Edisi Kesepuluh*. (Alih Bahasa : Gina Gania). Jakarta ; Erlangga.
- Kieso, Dkk. (2011). *Akuntansi Intermediete, Jilid 2, Edisi Kedua belas*. Jakarta: Erlangga.

- Komite SAK. (2022). *Nilai Wajar (Fair Value) dan Nilai Pasar (Market Value) Pelaporan Keuangan Pemerintah*, diakses pada 07 September 2023. <https://www.ksap.org/sap/nilai-wajar-fair-value-dan-nilai-pasar-market-value-dalam-pelaporan-keuangan-pemerintah/>
- Liansyah, A. F., & Achadianingsih, N. (2020). *Penggunaan Metode Ummi Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga. Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 181. Diakses tanggal 14 September 2023, <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3336>.
- Venna, Lola Pahlevi (2021). *Analisis Penerapan PSAK 34 Dalam Pengakuan Pendapatan Perusahaan Jasa Konstruksi Pada PT. Arteri Cipta Rencana. Jurnal Ilmu Akuntansi Vol. 3 Nomor 1 p-ISSN : 2714-6359*.
- Martani, Dwi. (2015). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta : Salemba Empat
- Meisandra, Melin TP. (2019). *Evaluasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 34 dalam Pengukuran dan Pengakuan Pendapatan Usaha Jasa Konstruksi*. *Vokasi Jurnal Riset Akuntansi Vol. 8 No. 1 2019*. ISSN : 2337 – 537X.
- Meleong, Lexy J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Nur, Eni Fitriana. (2016). *Analisis Atas Pengakuan Pendapatan Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Kaitannya terhadap Laporan Laba Rugi Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Intan Raya Yasoda)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro.
- Rudianto. 2013. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta; Erlangga
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung ; Alfabeta.
- Tamimi, Nadilla. (2018). *Analisis Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK NO. 34 Tentang Kontrak Konstruksi Pada PT. Bintang Realty Multiland Medan*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Venna, Lola P. (2021). *Analisis Penerapan PSAK No. 34 Dalam Pengakuan Pendapatan Perusahaan Jasa Konstruksi Pada PT. Arteri Cipta Rencana*. Jurnal Ilmu Akuntansi Vol. 3 No. 1 2021. ISSN : 2714-6359

Warren, Carls. (2006). *Pengantar Akuntansi*. Edisi ke Duapuluh Satu Terjemahan. Jakarta ; Salemba Empat.

Wia. (2022). *Klasifikasi dan Kualifikasi Usaha Jasa Konstruksi untuk Pendaftaran SBU*. Diakses pada tanggal 17 September 2023, <https://kualitakonsultan.com/klasifikasi-dan-kualifikasi-jasa-konstruksi-sbu/>

